

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SPIRITUAL
BERBASIS ALAM DI SMK ALAM KECAMATAN
PUJON KABUPATEN MALANG**

Atik Ushoghiroh

Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
Jl. Mayjen Haryono No. 193 Malang 65144 Jawa Timur
Email : atix.rosalina@gmail.com

Atik Ushoghiroh, Rosichin Mansur, Fita Mustafida

Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
Email : atix.rosalina@gmail.com

Abstrak

Tujuan akhir suatu pendidikan adalah mewujudkan setiap insan yang berakhlak mulia, sopan, juga bermartabat. Maka dari itu pendidikan karakter sangatlah diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Lembaga sekolah mempunyai andil dan tanggungjawab yang sangat besar untuk membangun ahlaq, moral, etika bagi peserta didik khususnya dalam mengatasi krisis pendidikan karakter ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Perencanaan Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon Malang (2) Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon Malang (3) Model Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan seluruh data yang dikumpulkan agar mendapatkan data yang valid dan study kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan. Konsep analisis yang digunakan adalah konsep Miles huberman.

Penemuan dalam penelitian ini adalah (1) Perencanaan Pendidikan Karakter spiritual berbasis alam di SMK Alam Pujon yaitu dengan menetapkan 8 standar karakter siswa, membiasakan sikap spiritual, dan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran.. (2) Implementasi pendidikan karakter spiritual berbasis alam di SMK Alam Pujon terbagi menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tahunan juga ekstrakurikuler. (3) Model pendidikan karakter spiritual berbasis alam di SMK Alam Pujon dengan pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter Spiritual, Alam

Abstract

The ultimate goal of an education is to bring about every human being who is mulia, polite and dignified. So from that character education is needed to achieve these goals. School institutions have a very big share and responsibility to build ahlaq, morals, ethics for students, especially in overcoming this character education crisis.

This study aims to describe: (1) Nature-Based Spiritual Character Education Planning at SMK Alam Pujon Malang (2) Implementation of Nature-

Based Spiritual Character Education at SMK Alam Pujon Malang (3) Nature-Based Spiritual Character Education Model at SMK Alam Pujon Malang.

This study uses a qualitative approach, which describes all the data collected in order to obtain valid data and a case study is the type of research used. The concept of analysis used is the concept of Miles Huberman.

The findings in this study are (1) Nature-based spiritual character education planning at SMK Alam Pujon, namely by setting 8 student character standards, accustoming spiritual attitudes, and providing learning support facilities. (2) Implementing nature-based spiritual character education at SMK Alam Pujon divided into daily activities, weekly activities, monthly activities, annual activities as well as extracurricular activities. (3) Nature-based spiritual character education model at SMK Alam Pujon with habituation, modeling, giving motivation.

Keywords: *Implementation, Spiritual Character Education, Nature*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah atau madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak (*character building*). Oleh karena itu, peran dan kontribusi guru sangat dominan dan penting. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik siswanya agar pintar, cerdas, serta memiliki karakter positif sebagaimana diharapkan setiap orang tua. Namun sekarang ini, pendidikan karakter mengalami penurunan. Maka dari itu sekolah harus merespons kenyataan tersebut dengan membumikan gagasan pendidikan karakter melalui berbagai strategi untuk membentuk peserta didik berkarakter. Salah satu strategi tersebut adalah dengan memanfaatkan alam dan juga sikap spiritual.

Pendidikan karakter bangsa saat ini mengalami degradasi moral, diantaranya yaitu semakin gencarnya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, hilangnya sopan santun terhadap sesama, dan lain-lain. Tidak hanya dalam lingkungan perkotaan akan tetapi sudah merambat ke ranah pedesaan, tidak terkecuali di lingkungan Desa Madiredo dan sekitarnya. Hal inilah yang menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alam Pujon melakukan sebuah inovasi dalam menyikapi dan menanggulangi masalah tersebut dengan menerapkan pendidikan karakter yang dibarengi dengan sikap spiritual.

Pendidikan karakter saat ini begitu penting karena membentuk karakter maupun perilaku individu yang mencakup sikap kognitif, afektif, dan psikomotorik dan fungsi sosial dalam berinteraksi dengan lingkungan. Kondisi lingkungan secara menyeluruh saat ini semakin memprihatinkan. Hal ini disebabkan karena ulah manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam dan lingkungan tanpa batas serta kurangnya rasa peduli terhadap lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli dan merusak, maka prioritas utamanya adalah mengubah perilaku dalam upaya mengatasi krisis lingkungan.

Berkaca dari uraian di atas maka peneliti tertarik menggunakan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam Di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang”.

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Secara etimologi, istilah *karakter* berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti tabiat, watak, budi pekerti, sifat-sifat kejiwaan, , keperibadian dan akhlak.

Istilah *karakter* juga mengadopsi dari bahasa latin *kharessian*, *kharakter*, dan *xharaz* yang berarti *tools for marking*, *to engraven* dan *pointed stake*, yang kemudian hari dipahami sebagai cap atau stempel. Jadi watak menjadi sebuah cap atau stempel, sifat-sifat yang menempel pada seseorang.¹

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter adalah mengarah pada peningkatan mutu, etika, peserta didik yang sesuai dengan standart kompetensi lulusan.

Tujuan pendidikan karakter menurut Kemendiknas antara lain:

1. Pengembangan potensi hati/ afektif/nurani peserta didik sebagai insan yang mempunyai nilai-nilai dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan dan sikap terpuji juga sejalan dengan nilai keseluruhan dan tradisi bangsa yang agamis juga religius.
3. Penanamkan sikap pimpinan yang bertanggungjawab kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi peserta didik yang kreatif, mandiri, inovatif dan berwawasan cerdas dalam mengembangkan lingkungan sekolah sehingga tercipta lingkungan yang aman, asri.²

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan
2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu.
3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan.
4. Nilai kebangsaan seperti Nasionalis, Menghargai keberagaman.³

Pelaksanaan pendidikan karakter dapat diperkuat dengan 18 nilai yang bersumber dari Tuhan, diri sendiri, lingkungan dan bangsa, yaitu: 1. Religi, 2. Jujur, 3. Mandiri, 4. Disiplin, 5. Toleransi, 6. Kreatif, 7. Rasa Ingin tahu, 8. Demokratis, 9. Menghargai, 10. Kerja Keras, 11. Cinta tanah air, 12. Suka Membaca, 13. Komunikatif, 14. Memperdulikan Alam, 15. Bertanggung jawab, 16. Peduli sosial, 17. Berdamai, 18. Semangat kebangsaan.⁴

4. Langkah – langkah Implementasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Arifin dapat ditempuh dengan 5 langkah, yaitu:

1. Merencanakan dan merumuskan karakter yang ingin dibelajarkan kepada siswa.
2. Mempersiapkan program pendukung pendidikan karakter yaitu dengan sumber daya dan lingkungan.
3. Berkomitmen melaksanakan program pendidikan karakter .
4. Konsisten dalam melaksanakan program pendidikan karakter.

¹ Musfah, *Pendidikan Karakter* 2011: Jakarta hal . 127

² Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Pusut 2010) hal. 7

³ Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2003 hal. 124

⁴ Najib Sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter, Sinergi antara Sekolah dan Rumah dalam Membentuk Karakter Anak*, Surabaya: PT Jepe Press Media Utama, 2010 hal. 15.

5. Melakukan perbaikan/ evaluasi .⁵

5. Aspek dan Langkah dalam pembentukan kepribadian

Untuk membentuk kepribadian dalam islam diperlukan beberapa langkah-langkah

⁵ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter*, hal. 52.

sebagai berikut:

- a. Peran Keluarga
- b. Peran Sekolah
- c. Peran Masyarakat

6. Model – model pendidikan karakter

Model penerapan pendidikan karakter menurut Abdul Majid dan Dian Andayani yaitu:

Model Tadzkirah yang artinya:

1. T: Tunjukkan teladan
2. A: arahan
3. D: dorongan
4. Z: *zakiyah*
5. K: kontinu
6. I: Ingatkan
7. R: *Repetisi*
8. A/ O): organisasi
9. H: hati.

Model Istiqomah, yaitu

1. I: *imagination*
2. S: *Student center*
3. T: Teknologi
4. I: *Intervention*
5. Q: *question*
6. O: *Organisation*
7. M: *Motifation*
8. A: *Aplication*
9. H: *Heart*.

Model Iqro', Fikir, dan Dzikir yang artinya:

1. I: *Inquiri* Q: *Question* R: *Repeat* A: *Action*
2. F: *Fun*, I: *Ijtihad*, K: *Konsep*, I : *Imajinasi*; R : *Rapi*.
3. D: *Doa*, Z: *Zikir*, I: *Iman*, K: *Komitmen*, I: *Ikrar*, R: *realita*.

7. Pengertian Spiritual

Menurut Fontana dan Davic mendefinisikan spiritual lebih sulit daripada mendefinisakan agama. Para ahli psikolog mengartikan spiritual dengan beberapa arti yang diluar dari kata agama. Spirit lebih diartikan sebagai tingkah laku dan kekuatan.⁶

8. Karakteristik Spiritual

Spiritual memiliki beberapa karakteristik, Menurut Achir Yani karakteristik spiritualitas dalam beberapa kategori diantaranya:

1. Hubungan dengan diri sendiri
 - a) Pengetahuan diri
 - b) Sikap
2. Hubungan dengan lingkungan alam
 - a) Pengetahuan tentang tanaman, iklim.
 - b) Menjaga dan merawat lingkungan alam
 - c) Melestarikan alam

⁶ Tamami, *Psikologi Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia 2011 hal. 19

3. Hubungn dengan sesama
 - a) Berbagi waktu, pengalaman juga pengetahuan
 - b) Ayah dan ibu (orang tua)
 - c) Orang sekitar lingkungan

4. Hubungan dengan Tuhan dan agama
 - a) Beribadah
 - b) Ritual keagamaan
 - c) Melakukan kewajiban beragama
 - d) Bersatu dengan alam.⁷

9. Tujuan dan Fungsi sikap spiritual

- a. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap norma dan nilai..
- b. Meningkatkan pengetahuan peserta didik yang berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan.
- c. Mengembangkan kreatifitas peserta didik
- d. Melatih sikap jujur, bertanggung jawab dan disiplin terhadap kewajibannya.⁸

Sikap spiritual memberikan keteladanan yang berwujud nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan ahlak dan ibadah kepada tuhan. Wujud tersebut sering dikenal dengan amalan harian, ekstrakurikuler keagamaan atau REMAS. Karena semua kegiatan tersebut sudah mencakup kegiatan amaliyah juga social kemasyarakatan. Kegiatan tersebut diantaranya:

- a. Tahsin dan Tilawah
- b. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam
- c. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- d. Tadabbur dan Tafakkur Alam
- e. Pesantren Kilat
- f. Kunjungan Wisata (Wisata Studi)
- g. Kegiatan Olahraga.⁹

10. Implementasi Pendidikan Karakter dalam sikap spiritual

Implementasi pendidikan karakter spiritual dilakukan melalui kebijakan kepala sekolah, KBM, ekstrakurikuler seperti (1) Kegiatan Rutinitas seperti berjamaah sholat, berdo'a, 5s, yang dilakukan secara terus menerus (2) Kegiatan Spontan atau saat itu juga, misalnya memberikan sumbangan ketikan teman terkena musibah atau bencana (3) Keteladanan guru tenaga kependidikan dan peserta didik (d) Pengkondisian. Misalnya tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya pembiasaan sikap spiritual.¹⁰

11. Pengertian Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah tempat dimana seseorang atau makhluk hidup melangsungkan kehidupan, mencari penghidupan. tempat dimana siswa siswi melakukan aktivitas belajar tidak hanya menggunakan sarana modern tetapi juga menggunakan alam, lingkungan sekitar juga masyarakat sebagai tempat belajar.

12. Sarana prasarana belajar berbasis alam

1. Kondisi geografis

Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudera juga dengan berbagai kekayaan alam sangat mendukung untuk melaksanakan sekolah alam.

⁷ Hamid, A. Y. *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: EGC 2008) hal. 4

⁸ Hamid, A. Y. *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: EGC 2008) hal. 100

⁹ Hamid, A. Y. *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: EGC 2008 hal. 173

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011 hal. 171

2. Guru

Mengacu pada model sekolah berbasis alam peran guru bukan hanya sebagai narasumber akan tetapi sebagai fasilitator

3. Siswa

Dalam pembelajaran berbasis alam peserta didik tidak hanya sebagai obyek pembelajaran akan tetapi juga sebagai subyek belajar

B. Perumusan Masalah

(1) Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon Malang (2) Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon Malang (3) Bagaimana Model Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon Malang.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan meringkas, penyajian data, penarikan simpulan serta verifikasi data, dan menelaah kembali seluruh data. Konsep analisis data ini menggunakan konsep Miles Huberman yaitu, *collection data*, *display data*, *data condensation* dan *verifying*.¹¹ Pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, pengamatan yang tekun, pengecekan sejawat melalui diskusi, dan triangulasi.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Pujon

Perencanaan implementasi pendidikan karakter spiritual berbasis alam di SMK Alam Pujon mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) Menetapkan 8 standar karakter (2) Menumbuhkan sikap spiritual di sekolah (3) Memberikan fasilitas pendukung.

Dalam perencanaan pendidikan karakter spiritual, SMK Alam Pujon menetapkan 8 standar yang harus dimiliki siswa, SMK Alam Pujon menetapkan standar 8 karakter yang harus dimiliki siswa. Dan nilai-nilai karakter inti yang dikembangkan di SMK Alam Pujon adalah (1) Iman dan taqwa, (2) Jujur, (3) Toleransi (4) Disiplin, (5) Hormat (6) Sopan Santun (7) Bermanfaat bagi orang lain (8) Bertanggung jawab.

Jika dihubungkan dengan nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Maka SMK Alam Pujon menetapkan standart karakter sebagai berikut:

15 Karakteristik Siswa SMK Alam Pujon

NO	NILAI KARAKTER	DESKRIPSI
1	Religius	patuh menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah juga menghargai agama lain
2	Jujur	Dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan juga perbuatan.

¹¹ Miles, B Matthew, 2014. *Qualitative Data Analisys A Methods Sourcebook*, America: SAGE Publications.

Lanjutan Tabel. 15 Karakteristik Siswa SMK Alam Pujon

NO	NILAI KARAKTER	DESKRIPSI
3	Toleransi	Menghargai perbedaan agama, suku, ras, etnik, pendapat-pendapat orang lain
4	Disiplin	Sikap dan perilaku yang tertib dan patuh terhadap aturan yang berlaku
5	Kerja keras	Mampu mengerjakan pekerjaan yang sesuai tanggung jawabnya
6	Kreatif	Mampu menghasilkan dan mengeluarkan ide – ide baru
7	Demokratis	Mampu menyeimbangkan antara hak dan kewajiban diri sendiri juga orang lain
8	Mandiri	Perilaku yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap selalu mencari pengetahuan serta informasi baru yang sudah atau belum pernah didapatkan
10	Semangat kebangsaan	Sikap mengedepankan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri sendiri juga kelompok
11	Cinta tanah air	Menghargai semua yang berhubungan dengan bangsa seperti Bahasa, adat istiadat, budaya dan lain - lain
12	Menghargai Prestasi	Sikap selalu ingin bermanfaat bagi diri sendiri juga masyarakat dan menghagai keberhasilan orang lain
13	Komunikatif	Sikap suka bergaul dan bekerjasama dengan siapapun dan dimanapun
14	Cinta damai	Tidak menyakiti perasaan orang lain sehingga orang lain akan senang bergaul dengan dirinya
15	Gemar membaca	Budaya literasi untuk menambah wawasan pada dirinya

B. Implementasi Pendidikan Karakter spiritual berbasis alam di SMK Alam

Implementasi pendidikan karakter sangatlah penting dilakukan, keberadaanya menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan suatu bangsa. SMK Alam Pujon menerapkan pendidikan karakter spiritual berbasis alam dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan peribadatan
2. Tahsin dan Tilawah yaitu pelatihan yang menekankan metode baca al Qur'an dengan baik dan benar
3. Apresiasi Seni dan Kebudayaan yaitu melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan dalam rangka memperkenalkan, dan melestarikan budaya seni keagamaan.
4. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
5. Tadabbur dan Tafakkur Alam yaitu dengan tujuan menumbuhkan sikap menghargai alam semesta.
6. Pesantren Kilat yaitu kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada bulan romadhon seperti tadarus Al Qur'an, Tarawih, Buka Bersama.

7. Wisata Religi yaitu kunjungan peserta didik ke tempat tertentu guna mencari informasi tentang sejarah islam atau Lembaga tertentu
8. Kegiatan Olahraga, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter spiritual berbasis alam yang dilakukan di SMK Alam Pujon yaitu terbagi menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan. Kegiatan itu meliputi sholat berjama'ah duha dan duhur, menerapkan 5s, berdoa Bersama, muroja'ah, tahfidz qur'an, Majelis ta'lim, Peringatan hari besar islam, shodaqoh juga ekstrakurikuler *Marching band*.

C. Model Implementasi Pendidikan Karakter spiritual Berbasis Alam

Ada beberapa Model pendidikan karakter yang diterapkan di SMK Alam Pujon yaitu :

1. Keteladanan

Guru SMK Alam Pujon menjadikan dirinya sebagai teladan dalam menerapkan nilai ahlak kepada peserta didik. Karena begitu pentingnya ahlak sehingga guru SMK Alam Pujon mengikuti pembinaan secara terus menerus dengan mengikuti pelatihan – pelatihan serta program – program yang bersifat membangun ulang atau *merifres* kembali ahlak yang bersifat dahiriyah maupun batiniyah. Hal itu dilakukan dengan mengikuti pendampingan guna menambah wawasan keilmuan juga melatih komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.

Keteladanan guru SMK Alam Pujon tercermin dari perilaku guru-guru yang sangat ramah, sopan santun tidak hanya kepada walimurid akan tetapi juga kepada peserta didik. Hal tersebut terlihat dari cara berpakaian yang sopan dan islami berjilbab bagi yang putri dan bersongkok bagi yang putra, tutur kata yang lemah lembut. Keteladanan tersebut juga terlihat ketika kegiatan muroja'ah juga saat sholat duha berjama'ah.

Selain guru keteladanan juga terlihat dari semua warga sekolah SMK Alam Pujon tak terkecuali dari Tata usaha, pustakawan juga petugas kebersihan. Mereka Nampak mengikuti serangkaian kegiatan rutin yang dilakukan di SMK Alam Pujon.

2. Pembiasaan

SMK Alam Pujon melakukan beberapa pembiasaan- pembiasaan kegiatan rutin guna menumbuhkan sikap spiritual peserta didik dan membiasakan pendidikan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut seperti sholat dhuha berjamaah, sholat duhur berjamaah, tahsin dan tilawah Al- Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, do'a Bersama serta seni baca tulis Al- Qu'an.

3. Menjalankan aturan dan konsekuensi

SMK Alam Pujon menjalankan system aturan dan konsekuensi untuk menghindari peserta didik yang terbiasa dengan pemberian hadiah ketika melakukan suatu prestasi. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari peserta didik yang tamak dan agar peserta didik patuh akan aturan tanpa mengharap hadiah atau imbalan.

4. Komunikasi antara guru, peserta didik, orang tua dan komite sekolah

SMK Alam Pujon memiliki program *Work with parent* (WWP), sehingga guru, peserta didik, orang tua juga komite mempunyai hubungan baik untuk mewujudkan pendidikan karakter yang sesuai. Jadi ketika masyarakat membutuhkan tenaga para peserta didik SMK Alam Pujon maka mereka siap membantu masyarakat sekitar. Mereka membantu dalam bentuk sedekah yang dilakukan rutin setiap minggu .

5. Pemberian Motivasi

Motivasi sangatlah diperlukan bagi peserta didik ketika mereka dalam keadaan kurang setabil, untuk itu Guru SMK Alam Pujon memberikan motivasi pada saat yang tepat melalui cerita agar peserta didik dapat mengambil pelajaran dan hikmah yang terdapat dalam cerita tersebut.

Pemberian motivasi pun dilakukan pada waktu yang tepat yaitu ketika peserta didik benar-benar membutuhkan.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa model yang dilakukan di SMK Alam Pujon terlihat sangat bagus. Hal tersebut dapat disederhanakan dalam bentuk gambar di bawah ini.

Gambar Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam Di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang



KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil temuan dan pembahasan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) perencanaan pendidikan karakter yang dilakukan di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, yaitu: menetapkan 8 standar karakter siswa, mengembangkan sikap spiritual sekolah, dan menyediakan fasilitas untuk pendukung terlaksananya pendidikan karakter dalam sikap spiritual. 2) Implementasi Pendidikan Karakter yang dilakukan di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yaitu dengan pembiasaan melalui kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan dan keteladanan oleh guru juga peserta didik, 3) Model pendidikan karakter yang

dilakukan di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yaitu dengan model pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi .

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2005. *Idiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agil, Said. 2005. *Aktualisasi Nilai Qur'an*. Ciputat: Ciputat Pres
- Andayani, Dian. 2011. *Pendidikan Karakter Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda..
- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Prikologi Satu uraian singkat dan contoh berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anisa. 2008. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ratna Megawangi dan Relevansinya dalam Pembentukan Akhlak Anak Prasekolah*. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.
- Arifin. 2002. *Moralitas al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Semarang: Gama Media
- Asmani, Jamal. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Baharudin, dkk. 2009. *Pendidikan Humanistik; Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Bakri, Masykuri .2013. *Metode Penelitian Kualitatif* . Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam malang dan Visispres.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Agama. 2010. *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama.
- Freddy, Sweet. 2004. *How to Do Character Education*.
- Pusat Pengembangan Kurikulum dan Badan Penelitian Nasional. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Diknas.
- Hartati, Netty, dkk, 2004. *Islam dan Psikologi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, Aan. 2013. *Pendidikan dalam Perspektif Karakter*. Bandung,: Insan Komunika.
- J Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kesuma, dharma. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Langgung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologis Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Husna Baru.
- Lickona, Thomas, 2009. *Educating for Character, How ur Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Miles, B Matthew, 2014. *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*, America: SAGE Publications.
- Pupuh, Fathurrohman, 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Alfabeta.
- Ahmad. 2002. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustafida, 2019. *Vol 3 Pembelajaran Nilai Multikultural dalam Budaya Madrasah di MIN Kota malang*,

https://scholar.google.co.id/citations?user=bNXvFfgAAAAJ&hl=id#d=gs_md_citad&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DbNXvFfgAAAAJ%26citation_for_view%3DbNXvFfgAAAAJ%3A9yKSN-GCB0IC%26tzm%3D-420 diakses tanggal 06 September 2020).

Mansur, 2008. *Lingkungan yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak*

<https://scholar.google.co.id/citations?user=pfcSdc0AAAAJ&hl=id> diakses tanggal 31 Agustus 2020.

Nurul, 2016. *Terminology Yang Tepat Untuk Program Pembentukan Karakter*, <https://aperspektif.com>. Diakses tanggal 2 Januari 2020.